

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dengan menggunakan metode Altman *Z-Score* pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada PT Fortune Indonesia Tbk diprediksi dalam kondisi rawan kebangkrutan (*grey area*) selama empat tahun berturut-turut sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. PT Fortune Indonesia Tbk, yang memiliki nilai *Z-Score* diantara sehat dan rawan kebangkrutan pada setiap tahunnya. Secara umum perusahaan tersebut belum memiliki kinerja keuangan yang baik dan konsisten. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *Z* yang masih berada dalam rentang interval antara sehat dan rawan bangkrut selama empat tahun berturut-turut.
2. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk selama tahun 2009 sampai dengan 2012 perusahaan ini memiliki nilai *Z-Score* yang fluktuatif. Nilai *Z-Score* yang fluktuatif menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan kurang stabil. Nilai X_1 yang semakin besar menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan meningkat.
3. PT Indosiar Karya Media Tbk diestimasi bangkrut atau diprediksi dalam kondisi kesulitan keuangan selama tahun 2009 sampai dengan 2011. Perusahaan memiliki nilai *Z-Score* yang rendah dan kurang dari batas bawah rentang interval dalam setiap tahunnya, dimana batas bawah rentang interval menentukan skor minimal bagi suatu perusahaan untuk dinyatakan dalam kondisi yang buruk atau bangkrut. Nilai *Z-Score* di bawah rentang interval mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kegagalan dalam pengelolaan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan yang memiliki nilai *z-score* yang diprediksi baik pada sehat, rawan kebangkrutan (*grey area*) maupun dalam kondisi bangkrut disarankan agar manajemen perusahaan melakukan evaluasi dan analisis pada faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, sehingga dapat meminimalkan kesulitan keuangan yang akan dapat berdampak pada kebangkrutan perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan likuiditas perusahaan, menyeimbangkan aktiva lancar dan utang lancar karena merupakan faktor penting dalam menghasilkan modal kerja guna menciptakan dan meningkatkan laba yang akan berdampak pada kenaikan harga saham sehingga akan meningkatkan nilai ekuitas pasar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat menggunakan metode prediksi kebangkrutan lainnya. Untuk dapat dijadikan sebagai pembandingan dalam memprediksi kebangkrutan. Selain itu, dilakukan juga penelitian disektor lain selain sektor *advertising, printing, media* untuk membuktikan bahwa metode *altman z-score* dapat diterapkan untuk memprediksi kebangkrutan pada jenis perusahaan yang berbeda.